

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif melalui *quasi experiment* (eksperimen semu). *Quasi experiment* adalah eksperimen yang tidak mempunyai karakteristik rancangan eksperimen yang sesungguhnya, sebab variabel yang harus dikontrol atau dimanipulasi tidak memungkinkan atau sukar dilakukan (Notoatmodjo, 2012).

Jenis rancangan dalam penelitian ini adalah *non-equivalent pre-test post-test control group design*. Desain *non-equivalent pre-test post-test control group design* merupakan rancangan yang akan membandingkan suatu hasil intervensi dengan suatu kelompok kontrol yang serupa dan dalam mengelompokkan anggota sampel pada kelompok eksperimen dan kontrol tidak dilakukan secara acak (Notoatmodjo, 2012). Adapun rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut :

	Pretest	Perlakuan	Posttest
Kelompok Eksperimen (1)	O ₁	X	O ₂
Kelompok Kontrol (2)	O ₃	-	O ₄

Gambar 3.1 *Desain Non Equivalent Pretest Posttest Control Group Design*

Keterangan :

- X : Pemberian air rebusan bawang putih
- : Tidak diberikan air rebusan bawang putih
- O₁ : Tekanan darah pada kelompok intervensi sebelum dilakukan perlakuan
- O₂ : Tekanan darah pada kelompok intervensi sesudah dilakukan perlakuan
- O₃ : Tekanan darah pada kelompok kontrol sebelum dilakukan perlakuan
- O₄ : Tekanan darah pada kelompok kontrol sesudah dilakukan perlakuan

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di Desa Kedungjati Kecamatan Kedungjati Kabupaten Grobogan pada tanggal 6-12 Januari 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah umum yang meliputi objek/subjek dengan ciri-ciri yang sudah ditentukan dan akan digunakan dalam suatu (Sugiyono, 2011a). Dalam penelitian ini populasinya adalah semua penderita hipertensi yang berusia dewasa (40-55 tahun) yang tercatat sebagai pasien di Puskesmas Kedungjati Kabupaten Grobogan, yaitu sebanyak 103 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang mempunyai karakteristik yang sama (Sugiyono, 2011a). Sampel penelitian ini adalah perempuan yang berusia dewasa (40-55 tahun) yang memiliki penyakit hipertensi

Dalam penelitian ini menggunakan sampel yaitu kelompok kontrol dan intervensi. Anggota kelompok kontrol dan intervensi menggunakan subyek yang berbeda (tidak berpasangan). Penelitian ini menggunakan data kategorik untuk menjawab hipotesis penelitian. Berdasarkan desain penelitian dan jenis data maka untuk menentukan besarnya sampel digunakan rumus menentukan jumlah sampel penelitian analitik kategorik tidak berpasangan, dengan rumus sebagai berikut (Dahlan, 2012) :

$$N_1 N_2 = \frac{(Z_\alpha \sqrt{2PQ} + Z_\beta \sqrt{P_1 Q_1} + \sqrt{P_2 Q_2})^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

Keterangan :

Z_{α} = deviasi baku alfa

Z_{β} = deviasi baku beta

P_2 = proporsi pada kelompok yang sudah diketahui nilainya

$Q_2 = 1 - P_2$

P_1 = proporsi pada kelompok yang merupakan *judgement* peneliti

$Q_1 = 1 - P_1$

$P_2 - P_1$ = selisih proporsi minimal yang di anggap bermakna

$P = \text{proporsi total} = (P_1 + P_2) / 2$

$Q = 1 - P$

Peneliti menetapkan proporsi rata-rata dari tekanan darah untuk masing-masing kelompok yaitu jika seluhnya 50%. Penurunan tekanan darah diketahui 10%. Jika kesalahan tipe I adalah 5% dan kesalahan tipe II adalah 20%, dengan hipotesis satu arah, maka sampel yang dibutuhkan yaitu :

Kesalahan tipe I ditetapkan sebesar 5%, hipotesis satu arah, sehingga $z_{\alpha} = 1,645$.

Kesalahan tipe II ditetapkan sebesar 20%, hipotesis satu arah, sehingga $z_{\beta} = 0,84$.

P_2 = proporsi pada kelompok yang sudah diketahui nilainya = 0,1.

$Q_2 = 1 - 0,1 = 0,9$

$P_1 - P_2$ = selisih minimal proporsi peningkatan kesiapan menghadapi pemulangan antara kelompok kontrol dan intervensi. Peneliti menentukan nilai $P_1 - P_2$ adalah 0,5.

$P_1 = P_2 + 0,5 = 0,1 + 0,5 = 0,6$

$Q_1 = 1 - P_1 = 1 - 0,6 = 0,4$

$P = (P_1 + P_2) / 2 = (0,6 + 0,1) / 2 = 0,35$

$Q = 1 - P = 1 - 0,35 = 0,65$

Berdasarkan data tersebut selanjutnya dimasukkan nilai tersebut pada rumus, sebagai berikut :

$$N_1N_2 = \frac{(Z_\alpha\sqrt{2PQ} + Z_\beta\sqrt{P_1Q_1} + \sqrt{P_2Q_2})^2}{(P_1 - P_2)^2}$$
$$N_1N_2 = \frac{(1,645\sqrt{2 \times 0,35 \times 0,65} + 0,84\sqrt{0,61 \times 0,4} + \sqrt{0,1 \times 0,9})^2}{(0,6 - 0,1)^2}$$

$$N_1N_2 = 15,8 \text{ dibulatkan (16)}$$

Didapatkan jumlah sampel yaitu masing-masing kelompok sebanyak 16 orang. Guna mengantisipasi adanya *drop out* maka sampel ditambah masing-masing kelompok 2 orang (10%), sehingga jumlah sampel yang diteliti sebanyak 18 orang untuk setiap kelompok, maka jumlah sampel penelitian ini 36 orang.

3. Metode Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu suatu teknik pengambilan sampel dengan cara memilih anggota sampel dari suatu populasi berdasarkan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2011a). Pertimbangan tertentu tersebut terbagi menjadi 2 yaitu :

a. Kriteria inklusi

- 1) Penderita hipertensi yang bersedia menjadi responden
- 2) Memiliki tekanan darah >140/90 mmHg (Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskuler Indonesia (PERKI, 2015).
- 3) Penderita hipertensi usia 40-55 tahun

b. Kriteria eksklusi

- 1) Tidak sedang mengonsumsi obat-obatan anti hipertensi
- 2) Tidak alergi terhadap bawang putih

- 3) Tidak sedang menggunakan terapi komplementer yang lain
- 4) Memiliki penyakit komplikasi (Gagal jantung, penyakit jantung koroner (PJK), dan kerusakan pembuluh darah otak).

D. Variabel Penelitian

Merupakan suatu fasilitas yang digunakan untuk mengukur dan atau memanipulasi penelitian (Nursalam, 2011). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Variabel bebas (independen)

Variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2011). Variabel independen dalam penelitian ini adalah pemberian air rebusan bawang putih.

2. Variabel terikat (dependen)

Variabel yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variabel lain. (Nursalam, 2011). Variabel dependen pada penelitian ini adalah tekanan darah pada penderita hipertensi.

E. Definisi Operasional

Merupakan definisi yang berdasarkan karakteristik yang diteliti dari sesuatu yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2011). Definisi operasional dalam penelitian ini dijelaskan dalam tabel, sebagai berikut :

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Pemberian air rebusan bawang putih	Dengan cara bersihkan terelebih dahulu 1 siung (4 gram) bawang putih, siapkan air 200	-	-	-

	cc, kemudian rebus bawang putih selama 5 menit kemudian saring dan dipisahkan dari ampasnya menjadi 200 cc, kemudian diminum 1 kali sehari setiap pagi pukul 6 sebelum sarapan selama 7 hari				
Tekanan darah pada penderita hipertensi	Tekanan pada pembuluh nadi dari peredaran darah yang diukur di lengan atas pada brakhalis dengan menggunakan alat sphygmomanometer GEA	1. Sphygmomanometer 2. Stetoskop	Hasil pengukuran Mean Arterial pressure (MAP) yang di hitung dengan rumus : $MAP = TD \text{ diastolik} + \frac{1}{3} (TD \text{ sistolik} - TD \text{ diastolik})$. Di catat dalam satuan mmHg.	Rasio	

F. Metode Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Merupakan data yang telah diperoleh secara langsung dari responden (Notoatmodjo, 2012). Diperoleh menggunakan lembar observasi yang digunakan untuk mencatat data responden.

b. Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari responden atau data yang di dapatkan dari oranglain (Notoatmodjo, 2012). Berupa data jumlah penderita

hipertensi yang diperoleh dari Puskesmas Desa Kedungjati Kecamatan Kedungjati Kabupaten Grobogan.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data tekanan darah penderita hipertensi menggunakan *sphygmomanomete*, stetoskop dan lembar observasi untuk mencatat data responden yang diisi oleh peneliti serta menggunakan lembar observasi waktu konsumsi air rebusan bawang putih setiap pagi selama 7 hari. Responden akan diberikan lembar observasi yang akan diisi oleh responden dengan memberi tanda ceklis apabila sudah mengkonsumsi air rebusan bawang putih.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mengukur fenomena (variabel penelitian) yang diamati (Sugiyono, 2011a). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sphygmomanometer* analog dan stetoskop. Uji validitas dan reliabilitas *sphygmomanometer* GEA *medical* dilakukan dengan cara kalibrasi. Kalibrasi dilakukan untuk memverifikasi keakuratan *sphygmomanometer* dengan membandingkan standar dan bahan referensi bersertifikat yang terkait dengan standar nasional dan internasional.

Pengecekan alat ukur tekanan darah selama tiga kali, dengan rata-rata selisihnya (< 5mmHg) dapat dinyatakan valid setelah diujikan pada penderita hipertensi di Desa Kedungjati pada tanggal 24 November 2020 dengan melakukan pengukuran sebanyak 3 kali tidak ditemukan selisihnya (>5 mmHg) dapat dikatakan *sphygmomanometer* yang digunakan dalam penelitian ini valid.

H. Prosedur Penelitian

1. Prosedur Perijinan

- a. Mengajukan surat izin untuk melakukan penelitian ke Dekan Fakultas Universitas Ngudi Waluyo
- b. Peneliti mengajukan surat izin penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Grobogan.
- c. Peneliti mendapatkan balasan penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Grobogan.
- d. Mengurus surat izin penelitian kepada Kepala Desa Kedungjati Kecamatan Kedungjati Kabupaten Grobogan.
- e. Peneliti mendapatkan balasan surat penelitian dari Kepala Desa Kedungjati Kecamatan Kedungjati Kabupaten Grobogan.

2. Cara mendapatkan sampel atau responden

- a. Peneliti mengurus surat izin dari Universitas Ngudi Waluyo
- b. Peneliti mengajukan surat izin penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
- c. Peneliti meminta surat persetujuan ke Kantor Kepala Desa Kedungjati Kecamatan Kedungjati Kabupaten Grobogan.
- d. Peneliti meminta data penderita hipertensi kepada kader di Desa Kedungjati Kecamatan Kedungjati Kabupaten Grobogan.
- e. Peneliti mendapatkan data penderita hipertensi berjumlah 20 responden.

3. Pemilihan Asisten Peneliti

- a. Untuk menghemat waktu maka digunakan tiga orang asisten peneliti dengan syarat, yaitu :

- 1) Mahasiswa dari program studi keperawatan yang tingkat pendidikannya minimal sama dengan peneliti
 - 2) Mengetahui tentang ilmu keperawatan khususnya pengukuran tekanan darah
- b. Penelitian yang akan dilakukan ini peneliti dibantu oleh tiga asisten peneliti yang telah di informasikan tentang pembagian sampel, waktu penelitian dan cara pengambilan data di lapangan.
 - c. Tugas dari asisten peneliti sama dengan peneliti yaitu mengumpulkan data yang akan digunakan untuk mengukur variabel-variabel yang telah dilakukan penelitian tetapi tidak untuk melakukan analisis data dan menyusun pembahasan.

4. Proses Pengumpulan Data Kelompok Intervensi

- a. Peneliti akan mendatangi calon responden dengan cara *door to door* mulai jam 07.00, peneliti menyampaikan proses pendekatan yaitu memperkenalkan diri, menyampaikan maksud dan tujuan kedatangan, kemudian peneliti meminta persetujuan kepada klien untuk bersedia menjadi responden, memberi *informed consent* bagi yang telah bersedia berpartisipasi tanpa melakukan paksaan serta menyampaikan prosedur penelitian terkait dengan lamanya penelitian, intervensi yang diberikan dan hal-hal yang mempengaruhi hasil penelitian.
- b. Setelah calon responden memenuhi kriteria yang telah ditentukan maka akan diberikan *informed consent* dan diminta kesediaannya untuk menandatangani ditempat yang telah disediakan.
- c. Setelah mendapatkan persetujuan dari responden peneliti dan asisten penelitian akan melakukan pengukuran tekanan darah dan dicatat di lembar observasi sebelum diberikan air rebusan bawang putih sebagai *pretest*.

- d. Setelah mengukur tekanan darah responden penelitian memberikan air rebusan bawang putih, yang dikonsumsi 1 kali sehari setiap pagi sebelum sarapan selama tujuh hari yaitu sebanyak 200 cc.
- e. Setelah mengonsumsi air rebusan bawang putih selama tujuh hari, kemudian peneliti dan asisten peneliti mengukur tekanan darah kembali sebagai tekanan darah *posttest* pada hari ketujuh kemudian dicatat dilembar observasi.

5. Proses Pengumpulan Data Kelompok Kontrol

- a. Peneliti akan mendatangi calon responden dengan cara *door to door* mulai jam 07.00, peneliti menyampaikan proses pendekatan yaitu memperkenalkan diri, menyampaikan maksud dan tujuan kedatangan, kemudian peneliti meminta persetujuan kepada klien untuk bersedia menjadi responden, memberikan lembar *informed consent* bagi yang telah bersedia berpartisipasi tanpa melakukan pemaksaan serta menyampaikan prosedur penelitian terkait dengan lamanya penelitian, intervensi yang diberikan dan hal-hal yang mempengaruhi hasil penelitian.
- b. Setelah calon responden memenuhi kriteria kriteria yang telah ditentukan maka akan diberikan *informed consent* dan diminta kesediaannya untuk menandatangani ditempat yang telah disediakan.
- c. Setelah mendapatkan persetujuan dari responden peneliti dan asisten penelitian akan melakukan pengukuran tekanan darah dan dicatat di lembar observasi sebelum penelitian sebagai data *pretest*.
- d. Setelah mengukur tekanan darah responden penelitian dikendalikan dan diberikan informasi tentang hal yang dapat mengganggu penelitian yang dilakukan. Peneliti

dan asisten terus melakukan pemantaua selama 7 hari dengan berkunjung setiap hari untuk memastikan hal-hal tersebut tidak dilakukan responden.

- e. Setelah hari ke 7, peneliti dan asisten peneliti akan melakukan pengukuran tekanan darah kembali sebagai tekanan darah *posttest* kemudian dicatat dilembar observasi.
- f. Setelah penelitian telah selesai dilakukan selama 7 hari, peneliti dan asisten peneliti akan memberikan air rebusan bawang putih sebelum sarapan sebanyak 200 cc selama 7 hari.

I. Etika Penelitian

Etika penelitian yang telah dilakukan yaitu :

1. *Informed consent*

Peneliti akan memberikan *Informed consent* sebelum melakukan penelitian kepada responden dengan membagikan lembar persetujuan setelah melakukan proses pendekatan yaitu memperkenalkan diri, menyampaikan judul, tujuan dan manfaat penelitian.

2. *Privacy*

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan menjaga privasi responden yaitu dengan tidak menanyakan hal yang tidak berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.

3. Anonimity (tidak mencantumkan nama)

Peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data nama tetapi hanya memberikan inisial dalam lembar tersebut.

4. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti akan menjaga kerahasiaan informasi yang di peroleh dari responden dan hanya pihak terkait yang dilaporkan sebagai hasil penelitian.

5. *Beneficiency*

Peneliti akan memperhatikan kelebihan dan kekurangan yang ditimbulkan dari penelitian ini bagi responden. Kelebihan dalam penelitian ini yang diperoleh bagi responden adalah mendapatkan informasi dan dapat menerapkan terapi komplementer rebusan ari bawang putih sebagai terapi bagi penderita hipertensi untuk perubahan tekanan darah.

6. *Non maleficence*

Peneliti meminimalkan hal yang dapat merugikan responden. Jika penelitian yang dilakukan berpotensi mengakibatkan gangguan ataupun ketidaknyamanan maka responden diperkenankan untuk mengundurkan diri.

7. *Respect for human dignity* (Menghormati harkat dan martabat manusia)

Responden berhak ikut atau tidak berpartisipasi dalam penelitian, berhak bertanya, menolak atau mengakhiri partisipasi dalam penelitian.

8. *Respect for justice and inclusiveness* (Menghormati keadilan dan inklusivitas)

Peneliti akan bertindak adil terhadap responden. Dalam prinsip ini berhak untuk mendapatkan keleluasaan pribadi yaitu dengan memberikan perlakuan yang sama sebelum dan sesudah untuk setiap responden (Sulistyaningsih., 2011).

J. Pengolahan Data

1. *Editing*

Peneliti melakukan pemeriksaan ulang mengenai kebenaran data tekanan darah yang telah diperoleh dengan melakukan pengecekan terhadap kelengkapan data,. Hasil yang didapatkan dari lembar observasi semua data sudah lengkap dan tepat.

2. *Data Entry*

Penelitian akan menginput data yang terkumpul ke dalam database komputer, selanjutnya membuat tabel tabulasi data dalam program *microsoft excel*.

3. *Cleaning*

Peneliti melakukan pengecekan ulang terhadap data yang sudah di input dalam program *microsoft excel* dan SPSS. Hasil proses *cleaning* data sudah benar baik skor, kode, kelengkapan lainnya.

K. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Digunakan untuk mendiskripsikan mengenai variabel bebas (*independen*) maupun *variable* terikat (*dependen*) (Notoatmodjo, 2012). Tujuan dilakukan analisis univariat yaitu untuk mengetahui penyebaran, kecenderungan tengah, presentase dan rata-rata dari variabel.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yaitu analisis yang digunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Sugiyono, 2011c). Analisis bivariat pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh air rebusan bawang putih terhadap tekanan darah pada penderita hipertensi. Penelitian ini menggunakan skala data interval (*variabel dependen*) sehingga analisa statistik yang digunakan dengan menggunakan uji pengaruh dua kelompok tidak berpasangan dengan skala pengukuran kategorik.

a. Uji Normalitas Data

Peneliti menggunakan uji normalitas data yaitu *shapiro-wilk* untuk menghitung distribusi normal dari variabel acak yang mendasari kumpulan data

karena setiap kelompok memiliki kurang dari 50 sampel (Dahlan, 2012). Ketika nilai kemaknaan $p\ value > 0,05$, maka dikatakan data berdistribusi normal, maka analisis data akan diuji dengan menggunakan uji parametrik. (Dahlan, 2012).

Tabel 3.3 Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	Perlakuan	Kelompok	n	$p\ value$	Keterangan
Sistolik	Pretest	Kontrol	18	0,068	Normal
		Intervensi	18	0,083	Normal
	Posttest	Kontrol	18	0,077	Normal
		Intervensi	18	0,414	Normal
diastolik	Pretest	Kontrol	18	0,070	Normal
		Intervensi	18	0,074	Normal
	Posttest	Kontrol	18	0,104	Normal
		Intervensi	18	0,101	Normal

Hasil uji normalitas sebagai mana diberikan tabel 3.3 diketahui bahwa hasil $p\ value$ untuk tekanan darah sistolik pretest untuk kelompok kontrol dan intervensi masing-masing sebesar 0,068 dan 0,083. Hasil $p\ value$ untuk tekanan darah diastolik pretest untuk kelompok kontrol dan intervensi yaitu 0,070 dan 0,074. Kemudian hasil $p\ value$ untuk tekanan darah sistolik posttest untuk kelompok kontrol dan intervensi masing-masing sebesar 0,077 dan 0,414. Hasil $p\ value$ untuk tekanan darah diastolik posttest untuk kelompok kontrol dan intervensi yaitu 0,104 dan 0,101. Semua nilai $p\ value$ lebih besar dari alpha (0,05), sehingga dapat dikatakan berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data digunakan untuk membandingkan data (uji beda) yang ada. Uji varian (*Levene's test*) secara statistik digunakan untuk mengetahui apakah dua atau lebih kelompok data mempunyai varian yang sama. Jika uji varian menghasilkan nilai $p > 0,05$ maka varian sama (Dahlan, 2012). Uji homogenitas data

digunakan untuk membandingkan data (uji beda) yang ada. Uji varian (*Levene's test*) secara statistik digunakan untuk mengetahui apakah dua atau lebih kelompok data mempunyai varian yang sama. Jika uji varian menghasilkan nilai $p > 0.05$ maka varian sama (Dahlan, 2012).

Tabel 3.3 Hasil Uji Homogenitas Data

Kelompok	n	Mean (mmHg)	SD (mmHg)	t	p value
Kontrol	18	174,8333	10,06596	-0,503	0,618
Intervensi	18	176,6111	11,12569		

Berdasarkan tabel 3.4, dapat diketahui pada kelompok kontrol yang tidak diberikan air rebusan bawang putih diperoleh *Mean Arterial Pressure* (MAP) rata-rata sebesar 174,8333 mmHg dengan standar deviasi sebesar 10,06596 mmHg, sedangkan pada kelompok inervensi yang diberikan air rebusan bawang putih diperoleh *Mean Arterial Pressure* (MAP) rata-rata sebesar 176,6111 mmHg dengan standar deviasi sebesar 11,12569 mmHg.

Berdasarkan hasil uji t independen didapatkan untuk tekanan darah sistolik diperoleh *p value* sebesar 0,618 lebih besar dari 0,05 (α). Artinya tidak ada perbedaan yang bermakna pada tekanan darah responden sebelum diberikan air rebusan bawang putih pada kelompok intervensi dan sebelum penelitian pada kelompok kontrol. Hal ini menunjukkan sebelum penelitian dan perlakuan tekanan darah responden dapat dinyatakan sebanding atau homogen.

c. Uji Hipotesis

Tabel 3.3 Analisis Data Penelitian

Hipotesis	Analisis data		Syarat
	Data normal	Data tidak normal	
Perbedaan tekanan darah penderita hipertensi sebelum	<i>Paired t test</i>	<i>Wilcoxon rank test</i>	<i>P value</i> < 0,05

diberikan air rebusan bawang putih pada kelompok kontrol dan intervensi			
Perbedaan tekanan darah penderita hipertensi sesudah diberikan air rebusan bawang putih pada kelompok kontrol dan intervensi	<i>Paired t test</i>	<i>Wilcoxon rank test</i>	<i>P value < 0,05</i>
perbedaan tekanan darah sebelum dan sesudah diberikan air rebusan bawang putih pada kelompok kontrol dan intervensi	<i>Independen t test</i>	<i>Mann whitney u tes</i>	<i>P value < 0,05</i>
Pengaruh air rebusan bawang putih pada penderita hipertensi pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi	<i>Independen t test</i>	<i>Mann whitney u tes</i>	<i>P value < 0,05</i>